

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Perlakuan defisit air tanah tersedia bagi tanaman berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kedelai pada fase vegetatif varietas Willis (V1), varietas Kaba (V2) dan varietas Tanggamus (V3).
2. Dari data pengamatan sampai minggu ke-6 dari 3 varietas tanaman kedelai diketahui batang tanaman tertinggi yaitu varietas Willis (59.33 cm) pada perlakuan P2. Jumlah daun terbanyak Varietas Kaba (26.67 helai) pada perlakuan P1, dan indeks luas daun varietas Willis (685.17 cm²) pada perlakuan P2.
3. Kebutuhan total air tertinggi yaitu varietas Kaba pada perlakuan P2 (6509.67 mm³), diikuti varietas Willis (6376.33 mm³) pada P1 dan varietas Tanggamus (6351.33 mm³) pada perlakuan P3.
4. Secara umum dari hasil penelitian ini, ketiga varietas kedelai dapat tumbuh normal atau tidak tercekam hingga perlakuan defisit 40-60% dari FC.

5.2. Saran

1. Untuk penelitian tentang pengaruh defisit air tanah tersedia terhadap pertumbuhan tanaman sebaiknya pada minggu pertama irigasi diberikan secara penuh sampai FC dikarenakan pada awal pertumbuhan kondisi tanaman sangat rentan.
2. Budidaya tanaman kedelai pada lahan dengan kondisi air tanah yang cukup bisa menggunakan varietas Kaba (V2) namun jika kondisi air terbatas sebaiknya menggunakan varietas Willis (V1) karena lebih tahan terhadap kondisi air yang terbatas (kekeringan).